

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2013 di SMA Negeri 8 Malang. Peserta dalam penelitian ini berjumlah 43 orang yang merupakan anggota terdaftar dari ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 8 Malang. Masing-masing responden dinilai secara objektif melalui pengisian lembar skala nyeri VAS bagi setiap peserta penelitian yang merasakan nyeri pada pergelangan kaki selama masa penelitian.

5.1.2 Hasil Penelitian

Tabel 5.1 Analisis Hasil Penelitian (n = 43)

Karakteristik	Frekuensi (%) Mean ± SD
Laki-laki	24 (55.8)
Perempuan	19 (44.2)
Ankle Strengthening Exercise	21 (48.8)
Skor VAS	28.38 ± 15.47 (16 – 56)
Skor VAS ≥ 45	2 (9.5)
Skor VAS < 45	6 (28.6)
Skor VAS 0	13 (61.9)
Control Group	22 (51.2)
Skor VAS	41.77 ± 13.91 (12 – 56)
Skor VAS ≥ 45	9 (40.9)
Skor VAS < 45	4 (18.2)
Skor VAS 0	9 (40.9)

5.2 Resiko Relatif Terjadinya Cedera Pergelangan Kaki

Penelitian ini mencari resiko relatif terjadinya cedera pergelangan kaki pada kelompok dengan latihan penguatan otot pergelangan kaki dibanding kelompok tanpa latihan penguatan otot pergelangan kaki.

Tabel 5.2 Besar Risiko Terjadinya Cedera Pergelangan Kaki

Karakteristik	(RR, p)
Latihan Penguatan Otot Pergelangan Kaki	0.233 (0.057 – 0.954) 0.045

Dari tabel di atas, hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa Latihan Penguatan Otot Pergelangan Kaki dengan nilai $p=0.045$ ($p \leq 0.05$) mempunyai hubungan yang bermakna dengan angka kejadian cedera pergelangan kaki.

Hasil analisis terhadap latihan penguatan otot pergelangan kaki menunjukkan nilai $RR = 0.233$ dengan batas antara $0.057 - 0.954$ untuk *confidence interval* 95%, yang berarti subjek penelitian yang melaksanakan latihan penguatan otot pergelangan kaki memiliki peluang 0.233 kali terhadap terjadinya cedera pergelangan kaki dibanding pada subjek yang tidak melaksanakan latihan penguatan otot pergelangan kaki.

Hasil analisis dengan nilai $RR < 1$ tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok dengan latihan penguatan otot pergelangan kaki memiliki resiko lebih kecil terhadap terjadinya cedera pergelangan kaki dibandingkan kelompok tanpa latihan penguatan otot pergelangan kaki.

Berdasarkan data pada tabel 5.1, hasil analisis statistik menggunakan uji ANOVA menghasilkan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.327 dengan nilai signifikansi 0.032 ($p \leq 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa latihan penguatan otot pergelangan kaki memiliki korelasi lemah (koefisien

korelasi = 0.327) terhadap skor VAS pada kedua kelompok yang mengalami nyeri pada pergelangan kaki. Selain itu, dihasilkan juga nilai *R square* atau koefisien determinasi (KD) sebesar 10.7%. Nilai KD sebesar 10.7% ini dapat ditafsirkan bahwa variabel independen yaitu latihan penguatan otot pergelangan kaki memiliki kontribusi 10.7% terhadap variabel dependen yaitu besarnya skor VAS, dan memiliki arti bahwa 89.3% besar skor VAS pada subjek penelitian dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor kekuatan otot pergelangan kaki.

